

Pemkab OKI Perkuat Kemitraan Global untuk Memitigasi Karhutbunlah

KAYUAGUNG, MEDIASRIWIJAYA- Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ilir memperkuat kemitraan global untuk memitigasi Kebakaran Hutan, Kebun dan Lahan (Karhutbunlah) secara optimal.

Melalui program Strengthening Indonesian Capacity for Anticipatory Peat Fire Management (SIAP IFM) Pemkab bersama NGO Kemitraan Indonesia, mereplikasi pola pencegahan Karhutbunlah dengan sistem klaster yang dinilai sukses di Afrika Selatan.

Hasbi Berliani, Program Director untuk Sustainable Governance Community Kemitraan mengungkap pencegahan Karhutbunlah melalui sistem klaster diterapkan pada tiga wilayah di Indonesia, yaitu Pulau Pisang, Kalimantan Tengah, Pelalawan, Riau dan Ogan Komering Ilir, Sumsel dengan dukungan UNEP dan USAID.

"Sistem klaster ini merupakan suatu pendekatan yang telah dilaksanakan di Afrika Selatan dan direfleksikan di Indonesia" ujar Hasbi pada pertemuan di Kantor Bupati OKI, Selasa, (7/12).

Selain pada tataran teknis koordinasi, jelas Hasbi saat ini Pemkab



Pemkab OKI bersama NGO Kemitraan Indonesia, mereplikasi pola pencegahan Karhutbunlah dengan sistem klaster yang dinilai sukses di Afrika Selatan

bersama Kemitraan melakukan penguatan pada tiga sisi utama

"Yaitu pelembagaan (dari tingkat desa, kecamatan, kabupaten, provinsi

hingga nasional), regulasi sebagai payung hukum, hingga identifikasi terhadap sumber pendanaan." ujar dia. Bupati Ogan Komering Ilir, melalui Sekretaris Daerah, H. Husin, S. Pd, MM, M. Pd mengatakan Pemkab OKI mendukung penuh penerapan pola klaster ini dalam memitigasi kebakaran hutan dan lahan.

"Melalui program SIAP-IFM akan memperkuat tata kelola kelembagaan pencegahan Karhutlah yang berbasis pada kebijakan lokal dan memperkuat sistem informasi terpadu untuk deteksi dini cegah karhutlah", ungkap Sekda Husin.

Selain penanganan Karhutlah Sekda Husin juga menawarkan kemitraan lain seperti dibidang kesehatan, pendidikan serta pemberdayaan masyarakat.

"Sejatinya kita bisa melakukan bentuk kerjasama lain untuk menguatkan kapasitas lembaga baik pendidikan, kesehatan maupun pemberdayaan masyarakat" ujar dia.

(rel)

Tim Archery Muba Sumbang Medali Pada Peparprov III



BATURAJA, MEDIASRIWIJAYA - Pada hari ketiga setelah dibukanya ajang Peparprov Sumsel yang diresmikan oleh Gubernur Herman Deru, atlet dari Cabor Panahan (Archery) Muba turut serta menambahkan pundi-pundi medali untuk Kontingen Musi Banyuasin, Rabu (08/12/21).

Kadispar Muba M. Fariz, SSTP, MM didampingi oleh Eko ketua NPCI muba memberikan motivasi kepada atlet Peparprov Muba yang bertanding di Baturaja, OKU dalam acara Peparprov III.

"Terus semangat, berusaha maksimal dan optimal, berikan yang terbaik bagi Kabupaten Musi Banyuasin, serta selalu kompak dan bersyukur karena kita adalah kesatuan keluarga," tutupnya.

Keysha Q.dz.(10) siswa Kelas V SD.N 08 Sekayu, merupakan atlet panahan termuda di bawah binaan Dispar Musi Banyuasin.

Walaupun usianya terbilang paling muda diantar atlet lainnya, Namun tidak membuat "Keysha" gentar untuk ikut dalam ajang bergengsi tersebut.

"Yang penting kita lomba dulu, kalah menang itu biasa yang penting Muba tetap juara," ungkapnya.

Pelatih Archery Muba Ibnu Mawarta diwakili oleh Coach Lapangan Rani mengungkapkan perasaan bangganya karena Keke(Keysha) telah turut berpartisipasi menyumbangkan 2 (dua) medali perak dari nomor total kualifikasi dan nomor aduan, berjuang melawan tim musuh dari 14 kabupaten/kota lainnya yang ikut serta dalam ajang Peparprov III sumsel.

"Untuk itu mohon dukungannya agar atlet kita dapat menambah lebih banyak lagi medali di multi event olahraga disabilitas terbesar di Sumsel ini," pungkasnya. (*)



PKM di SD/SMP Charitas Tegalsari Belitang Oleh UKMC

OKU TIMUR , MEDIASRIWIJAYA –

Tuntutan arus informasi dan pandemi corona menuntut semua pihak dan bidang pendidikan harus melakukan inovasi dalam rangka beradaptasi pada perkembangan zaman. Menurut laporan dari Badan Pusat Statistik (BPS) menyebutkan pengguna internet di Indonesia sebesar 143,26 juta jiwa pada tahun 2021. Populasi penduduk sebesar 262 juta penduduk masyarakat sudah terbiasa mendapat kemudahan informasi dengan cara mengakses internet. Untuk itu perlu inovasi dalam dunia pendidikan agar guru – guru dapat menggunakan teknologi informasi dalam mendukung proses belajar mengajar, terutama pada masa pandemi corona sekarang ini.

Untuk mendukung proses inovasi teknologi dan membantu proses pembelajaran, dosen – dosen Universitas Katolik Musi Charitas Palembang program studi PGSD, Psikologi, Manajemen, Teknik Industri dan Informatika melakukan program Pengabdian Kepada Masyarakat di SD/SMP Charitas Tegalsari Belitang pada tanggal 20 November 2021. Sebelum dilaksanakan pengabdian kepada masyarakat, dilakukan terlebih dahulu MoU (Memorandum Of Understanding) atau nota kesepahaman antara pihak Universitas Katolik Musi Charitas Palembang dengan pihak SD/SMP Charitas Tegalsari Belitang. Dibuatnya nota kesepahaman ini sangat berguna untuk mengadakan hu-

bugan yang mengikat.

Agar pelaksanaan PKM berjalan dengan baik dan lancar, pihak Univeristas Katolik Musi Charitas melakukan tahap- tahap persiapan. Tahap – tahap persiapan tersebut adalah: 1) Survey kebutuhan dan izin usaha, 2) persiapan materi kegiatan, 3) pembuatan kuisioner kegiatan, 4) Belanja bahan (untuk anak asrama), 5) Keberangkatan ke tempat PKM, 6) Materi dan Membagikan kuisioner kepeserta PKM, 7) Ramah tamah dan penutup. Materi pertama PKM diberikan oleh Ibu Bernadine Ajeng Inriasari, S.Pd., M.Pd dengan topik Pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa/i.

Kegiatan dilakukan dalam bentuk Pelatihan/ Praktik Pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa/i. Pada materi Pengenalan Google dan Pemanfaatan Google Classroom, materi yang diberikan adalah penggunaan goole yang dapat digunakan untuk proses pembelajaran, karena Google memiliki banyak fasilitas diantaranya Google Meet dan Google Drive. Google meet biasa digunakan untuk pembelajaran online. Fasilitas Google Meet sudah lengkap untuk versi gratisnya. Yaitu tidak ada pembatasan waktu dalam melakukan streaming / pertemuan kelas. Sedangkan Google Drive dapat digunakan dalam pengajaran dengan menyediakan fasilitas penyimpanan gratis sebesar 15 Giga Byte.Fasilitas berikutnya dari Google adalah Google Classroom. Google

Classroom adalah platform gratis berbasis web yang dibuat untuk mempermudah kegiatan pembelajaran pendidikan murid. Classroom memungkinkan para guru untuk mengatur dan menilai progress murid-muridnya sambil tetap terhubung dari mana pun juga. Kegiatan ketiga PKM dilanjutkan pada malam harinya pukul 19.00 – pukul 21.30 WIB bertempat di Asrama Anak St. Theresia Saelmakers. Materi ketiga kegiatan adalah Penyuluhan: Membangun Kesadaran dalam menggunakan media sosial (medsos) dengan bijak bagi anak-anak asrama Theresia Saelmakers. Materi ketiga ini diberikan oleh Romo Agustinus Riyanto, SCJ., M.A. Mereka yang mengikuti kegiatan ini adalah siswa-siswi yang duduk di kelas 7 – 9, dan siswa SD Charitas 03 kelas 1. Kegiatan didampingi oleh dua orang suster pengelola asrama yaitu Suster Yulita dan Suster Faustina.

pembelajaran yang menyenangkan bagi para siswa SD Charitas 03 tidak selalu berhubungan dengan fasilitas digital yang canggih, namun dapat menggunakan kombinasi metode konvensional sederhana seperti ceramah, diskusi, belajar sambil bermain dan bernyanyi yang dapat membuat suasana belajar terasa menyenangkan. Untuk guru, pemahaman mengenai berbagai fasilitas pembelajaran online di google mengalami peningkatan berdasarkan hasil pre & post test yang dilakukan.

(daris)

Mahasiswa UKMC Lakukan Kegiatan Praktik Klinik Keperawatan Gerontik

Program Profesi Ners Unika Musi Charitas di Panti Sosial Lanjut Usia Harapan Kita Palembang

PALEMBANG, MEDIASRIWIJAYA – Mahasiswa Program Profesi Ners Unika Musi Charitas melakukan kegiatan praktik klinik Keperawatan Gerontik di Panti sosial Lanjut Usia Harapan Kita (PSLU-HP) Palembang. Kegiatan ini berlangsung pada tanggal 8-20 November 2021. Sebelum melaksanakan praktik Keperawatan, mahasiswa wajib menjalani tes swab antigen dan dinyatakan negatif, serta telah mengikuti vaksin lengkap sampai tahap II. Praktik Klinik bertujuan untuk meningkatkan kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik mahasiswa Profesi Ners, serta untuk mengaplikasikan asuhan keperawatan gerontik secara nyata dalam kehidupan sehari-hari.

Lilik Pranata, S.Kep., Ners., M.Kes selaku Dosen pembimbing praktik menyampaikan bahwa kegiatan yang dilakukan antara lain memberikan asuhan keperawatan gerontik secara holistik dan komprehensif, menekankan pada penyelesaian masalah keperawatan yang terjadi pada lansia seperti adanya gangguan secara fisik, kognitif dan psikis, dengan memberikan intervensi yang tepat dan sesuai masalah yang ditemukan pada lansia, mahasiswa melakukan kegiatan personal hygiene pada semua lansia, meningkatkan nu-



trisi lansia dengan membantu makan setiap hari. Ns. Bangun Dwi Hardika, S.Kep.,M.K.M., sebagai Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan dan Profesi Ners menyatakan bahwa dalam meningkatkan kebugaran lansia melakukan senam setiap hari jumat pagi dan siang hari pendampingan secara rohani dengan diadakan zikir dan sholat bersama lansia, mahasiswa juga membuat taman asri profesi ners, yang berada di depan ruangan lansia guna membuat lingkungan menjadi nyaman serta sejuk. Mahasiswa juga melakukan terapi

aktivitas kelompok pada lansia bedrest dengan tema Pendampingan Lansia Gangguan Mobilitas Fisik dengan Range Of Motion (ROM), dan lansia aktif dengan tema " Pendampingan Lansia Dalam Menurunkan Stres dan Meningkatkan Pergerakan Sendi dengan Ball Sheet Therapy ", diakhir kegiatan mahasiswa melakukan basuh kaki lansia, yang merupakan suatu tanda bakti seorang anak kepada orang tua, tujuan kegiatan meningkatkan kepekaan mahasiswa agar selalu menghormati orang tua dan selalu mengedepankan cinta kasih

kepada sesama dalam segala hal.

Parlan S.Kep selaku Kepala Seksi Penyantunan Panti sosial Lanjut Usia Harapan Kita Palembang, Dinsos Provinsi Sum-Sel, menuturkan bahwa selain kegiatan praktik belajar mahasiswa profesi di panti sosial lansia harapan kita, tak lepas juga bahwa bentuk pelayanan keperawatan gerontik di Panti bagi lansia merupakan kegiatan sosial yang menjadi bentuk tali asih dan perhatian kita kepada lansia semoga menjadi amal dan ibadah bagi semua.

(daris)

Media Sriwijaya

Penerbit : PT. Media Sriwijaya Anugerah
No.511.3/SIUP/103/KEMUNING/2018

Penasihat Hukum : Hj.Nurmalah, SH, MH
Ombudsman : Prof. Dr.H.Sulbahri Madjir, MM,
Percetakan : PT. Sumsel Media Grafika

Alamat Redaksi : Jalan Letnan Simanjuntak,
Kemuning Palembang 30127 Telpn : 0711 5730878

E-mail : mediasriwijayanews@gmail.com

Pelindung/Penasihat : H. Kurnati Abdullah

Pemimpin Umum/Perusahaan : Saftarina

Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab : H. Kurnati Abdullah
Keuangan : Sarah

Sirkulasi : Arman Maulana, Yogi Witanto
Layouter : Kms A Jauhari, Andre, Fahreza
Wartawan : Fetty, Yanti, Diana Kusumaladewa, Daris A (Kontributor), Rodiah Juniarti, Nurul Hijrah, Ari (Kontributor), Drs, Amrullah Murodi (Kontributor).
Wartawan Daerah : DK (Prabumulih), Bibi (PALI), Mukhlis (Muaraninim), Prima Ramadhan, Tri Wahyuni (Lahat), Refi (Pagaralam),

Yokin Darma Pratama (Banyuasin), Mahmud (MURA, MURATARA, Lubuklinggau), (Empat Lawang) (OKU Selatan), (OKU Timur), R Wirawijaya (OKU), Beri Supriadi (OI), Meses Salim, Ediman (OKI), Edy Parmansyah (Musi Banyuasin). Perwakilan Semarang /Jateng (Feni Kusumawati) Kepri : Sulis.

Harga Eceran : Rp 3.000,- Langganan : Rp 100.000,-/bulan daerah+ongkos kirim. Langganan PDF : Rp 90.000,-/bulan

Redaksi menerima tulisan dalam bentuk opini/artikel. Kirimkan tulisan Anda ke e-mail redaksi dan sertakan copy identitas dan biodata diri.

Wartawan MEDIA SRIWIJAYA dalam menjalankan tugasnya dibekali ID Card (kartu identitas). Setiap Wartawan MEDIA SRIWIJAYA dilarang keras meminta, menerima dari narasumber dalam bentuk apapun. Bila diketahui atau ditemukan, mohon kepada semua pihak untuk segera menghubungi redaksi.